

HUBUNGAN METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW (PQ4R)* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU (SEJARAH) PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA AL-IKLAS KUALA MANDOR B PONTIANAK

Emi Tipuk Lestari¹, Saiful Bahri²

^{1,2}Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak, Jln. Ampera No. 88 Pontianak
e-mail: tipeoklestari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan dua variabel, adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dan bentuk penelitiannya adalah studi hubungan (*Interrelationship Studies*) yaitu melakukan penelitian dengan melihat hubungan yang signifikan antar metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan secara umum bahwa hubungan antar metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak tergolong “Sedang” dengan nilai korelasi 0,549. Secara rinci kesimpulannya adalah: 1) Pelaksanaan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau tergolong “Sangat Baik” dengan pencapaian persentase 81,86% ; 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak tergolong “Cukup” dengan pencapaian 66,36; 3) terdapat hubungan antar metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak, dengan pencapaian korelasi 0,549.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan; 1) Untuk meningkatkan penggunaan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) perlu menggunakan media pembelajaran untuk memperjelas materi. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih memantau siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dan memberi penugasan dan remedial. 3) Untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal diperlukan metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran

Kata kunci : Hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dengan hasil belajar siswa.

Abstract

This study uses two variables, while the independent variable in this research is the preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R). While the dependent variable is the student learning outcomes.

The method used in this research is descriptive, and the form of research is the study of relationships (Interrelationship Studies) is conducting research to see a significant association between the method of preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) with the subject of student learning outcomes Integrated Social Science (History) in class VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak..

Based on the research results, the general conclusion is that the relationship between methods of preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) with student learning outcomes subjects Integrated Social Science (History) in class VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak the District classified as "Medium" with a correlation value of 0.549. In detail, the conclusion is: 1) the implementation of the method preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) on the subjects of Integrated Social Sciences (History) class VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak the District classified as "Very Good" with attainment percentage of 81.86%, 2) student learning outcomes in subjects Integrated Social Science (History) in class VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak the District classified as "Enough" by achieving 66.36; 3) there is a relationship between the method preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) with student learning outcomes subjects Integrated Social Science (History) in class VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak the District, with the achievement of correlation 0.549.

Based on the results of the study suggested: 1) To increase the use of preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) on the subjects of Integrated Social Sciences (History) need to use instructional media to clarify the matter. 2) To improve student learning outcomes, teachers should be monitoring the students during the learning process by using preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) and give assignments and remedial. 3) To get maximum student learning outcomes required in accordance with the appropriate method of learning materials

Key Word: *Relationships method preview, question, read, reflect, Recite, review (PQ4R) with student learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan suatu negara, terutama pada negara Indonesia yang sedang berkembang. Untuk membangun masyarakat terdidik, masyarakat yang cerdas, maka mau tidak mau harus merubah paradigma dan system pendidikan. Pendidikan ini dapat diselenggarakan secara formal seperti lingkungan sekolah maupun non-formal seperti lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sebagai generasi penerus bangsa, kita hendaknya memiliki pendidikan yang memadai untuk menghadapi era globalisasi, setidaknya dapat membaca dan menulis. Banyak cara yang ditempuh agar seseorang memperoleh pengetahuan. Salah satunya yang paling sering dilakukan adalah melalui membaca. Melalui aktivitas membaca siswa dapat mencapai kemampuan kognitif

yang lebih tinggi, seperti menjelaskan, menganalisis, hingga mengevaluasi suatu objek atau kejadian tertentu.

Untuk menghindari proses pembelajaran yang monoton atau didominasi oleh guru, maka salah satu solusinya adalah dengan memadukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:46) mengatakan bahwa: “Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Dengan pemilihan metode yang tepat, maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode PQ4R, *preview* (membaca selintas dengan cepat), *question* (bertanya), *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh) Trianto (2011:151-153). Menurut Agus Suprijono (2011:103) mengatakan bahwa: “Pengalaman awal bisa dibangun melalui aktivitas membaca. Dengan kegiatan ini peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*. Salah satu metode yang dapat dikembangkan agar membaca efektif adalah metode PQ4R”. Dengan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) siswa dapat membaca secara efektif dan dapat memahami isi bacaan tersebut. Metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) merupakan metode yang dapat membantu siswa dalam proses belajar dan mengingat materi pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa nantinya. Menurut Agus Suprijono (2011:6) mengatakan bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Hasil belajar siswa yang ditekankan pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Menurut Purwanto (2011:50) mengatakan bahwa: “Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensorik, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah”. Oleh karena belajar melibatkan otak maka perubahan perilaku akibatnya juga terjadi dalam otak berupa kemampuan tertentu oleh otak untuk menyelesaikan masalah. Hasil

belajar akan terlihat setelah diberikan perlakuan pada proses pemberian pengalaman belajar

Namun, kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil *pra-observasi* peneliti di kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan oleh gurunya karena kurangnya tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi. Hal ini disebabkan siswa kurang membaca buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) dan ada siswa-siswa tertentu yang memiliki daya ingat yang terbatas, serta siswa malas mengulang pelajaran yang telah dijelaskan oleh gurunya, sehingga ada siswa-siswa yang mendapatkan nilainya dibawah KKM.

Berdasarkan kenyataan di atas peneliti tertarik untuk meneliti atau mendapatkan informasi tentang hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah umum penelitian ini adalah bagaimana hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak?, adapun sub masalahnya sebagai berikut: 1) Bagaimana proses pelaksanaan dengan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak?. 2) Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak?. 3) Apakah terdapat hubungan antara metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak?.

Secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran dengan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) Pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. 2) Hasil belajar siswa menggunakan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) Pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. 3) Hubungan antara metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) Pada Siswa Kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak.

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut: 1) Manfaat Teoritis. Secara teoritis penelitian ini dapat memperluas dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) serta menambah wawasan dan konsep tentang metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa. 2) Manfaat Praktis. a) Bagi siswa, menjadi motivasi bagi peserta didik untuk lebih mengenal dan mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (sejarah) yang dilaksanakan oleh guru di kelas. b) Bagi guru, menjadi motivasi guru Ilmu Pengetahuan Sejarah Terpadu (Sejarah) dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan proses pembelajaran agar tidak hanya yang berperan tetapi siswa juga ikut berperan serta dalam proses pembelajaran langsung. c) Bagi Kepala Sekolah, menjadi motivasi kepala sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik. d) Bagi peneliti, dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai peningkatan wawasan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu selama menempuh perkuliahan dengan keadaan nyata dilapangan sehingga menambah pengalaman serta pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

METODE

Setiap penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, untuk itu diperlukan suatu metode atau cara yang tepat karena itu metode dalam suatu penelitian sangat diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Zulfadrial (2012:6) menyatakan bahwa: “Metode diskriptif dapat pula diartikan sebagai suatu strategi pemecahan masalah dalam penelitian dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data pokok yang ditujukan kepada responden sebagai penelitian”. Metode deskriptif adalah suatu proses pemecahan masalah dalam penelitian yang menggambarkan suatu keadaan yang nyata terhadap objek atau subjek tanpa dimanipulasikan, maka peneliti mengambil metode deskriptif ini, dengan alasan di MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak sudah dilaksanakannya metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) sudah dilaksanakaan tetapi belum maksimal.

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*). Menurut Hadari Nawawi (2007:77) studi hubungan merupakan “Banyak fakta-fakta yang ternyata harus dihubungkan satu dengan yang lain, agar suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami secara baik”. Dalam penelitian ini bermaksud mendeskripsikan hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al-Iklas Kuala Mandor B Pontianak. Suatu penelitian memerlukan populasi yang akan menjadi objek atau subjek dalam penelitian, menurut Sugiyono (2010:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang memiliki ciri yang sama dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, populasi dapat terdiri dari orang, benda dan lain-lain. Maka populasi dalam penelitian ini adalah 130 siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. Adapun sampelnya 95 siswa , peneliti menarik sampel mengacu pada tabel kretjie (Sugiyono, 2010:128) dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan adalah

teknik *simple random sampling*. Proses penentuan sampel dengan cara *simple random sampling* ini agar semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Penetapan teknik yang tepat dalam penelitian akan berdampak positif, sebab semua yang akan didata, dianalisis dan diinterpretasikan menjadi tepat. Dalam penelitian ini menggunakan : a) teknik observasi langsung, Menurut Hadari Nawawi (2007:95) mengatakan bahwa: “Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. b) teknik pengukuran, Menurut Hadari Nawawi (1993:125) menyatakan bahwa: “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu, panjang, berat, dalam lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”. Alat pengumpul data yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah: a) Angket . Menurut Subana, dkk (2005:135) mengatakan bahwa: “Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden”. Jadi angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti dan harus dijawab oleh siswa atau responden. b) Tes, menurut Suharsimi Arikunto (2006:223) menyatakan bahwa: “Tes ini dapat dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada siswa berupa soal pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari analisis persentase metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) yang digunakan guru dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. Secara keseluruhan variabel metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak dengan pencapaian frekuensi observasi (f) sebesar 6222 dan jumlah frekuensi (N) sebesar 7600 sehingga

persentase yang dicapai adalah 81,86% dan masuk dalam rentang persentase 80% - 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Kemudian hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak dari 130 responden diperoleh skor total minimal 6305 maka mean dari hasil belajar siswa adalah 66,36 dengan kategori cukup

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, artinya terdapat kesejajaran searah antara metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa : 1) Pelaksanaan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah) di MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak tergolong sangat baik, dengan pencapaian persentase sebesar 81,86 %. Ini dibuktikan dari hasil olah data variabel bebas, metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah) di MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak tergolong cukup baik, dengan pencapaian persentase 66,36 %. Ini dibuktikan dari hasil olah data variabel terikat yang berupa soal tes berbentuk pilihan ganda. 3) Terdapat hubungan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) pada siswa kelas VII MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak dengan tingkat korelasi sedang yaitu 0,549. Artinya pelaksanaan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) di sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah) di MTs Swasta Al- Iklas Kuala Mandor B Pontianak.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan adalah: 1) Untuk meningkatkan penggunaan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Sejarah) perlu menggunakan media pembelajaran untuk memperjelas materi. 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih memantau siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dan memberi penugasan dan remedial. 3) Untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal diperlukan metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Bahri, Syaiful, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subana, dkk. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2010. *Pedoman Operasional Tahun Akademik 2010/2011*. Pontianak: CV. Fatura Bahagia
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.